

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem pakar dapat dianggap sebagai dokter alternatif, yang dimana sistem pakar dapat memberikan solusi dan memberikan masukan, maka diperlukan aplikasi komputer yang dapat menyimpan pengetahuan seorang pakar untuk melakukan diagnosa penyakit epilepsy dan memberikan hasil yang konsisten, cepat dan tepat.

Epilepsy atau yang biasa dikenal dengan istilah penyakit *ayan* oleh masyarakat Indonesia dianggap sebagai penyakit menular yang tidak dapat disembuhkan atau disebabkan oleh kekuatan gaib maupun gangguan jiwa, masyarakat kurang memahami penyakit ini, masyarakat hanya beranggapan penyakit ini akan sembuh dengan sendirinya tanpa melalui proses pengobatan dan perubahan gaya hidup.



Kondisi ini dapat mengakibatkan seseorang mengalami kejang secara berulang, gejala penyakit epilepsy antara lain hilangnya kesadaran, hilangnya ingatan, rasa tegang pada lengan dan kaki, merasa pusing, pandangan kosong, mengalami sensasi aura, jatuh ke lantai tak terkendali, timbul emosi, berteriak, mata melotot. Untuk pencegahan hanya bisa dilakukan dengan terapi pemberian obat-obat antiepilepsi (OAE) untuk mengontrol kejang, terapi pilihan lainnya termasuk perubahan pada pola makan, menghindari faktor pencetus (contohnya alkohol atau kurang tidur). Untuk itu penulis mengangkat sebuah judul “ **SISTEM PAKAR UNTUK MENDIAGNOSA PENYAKIT EPILEPSY PADA MANUSIA**”.

2.1. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Merancang sistem pakar untuk mendeteksi jenis penyakit epilepsy berdasarkan gejala penyakit epilepsy.
2. Memberikan informasi pengetahuan tentang penyakit epilepsy kepada masyarakat. Merancang sistem pakar yang dapat mengenai gejala penyakit epilepsy secara akurat serta penanggulangan dini.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama dari perkuliahan.

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir Program Studi Teknologi Komputer Program Diploma Tiga (DIII) di Universitas Bina Sarana Informatika kabupaten Banyumas.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam aplikasi berbasis android adalah



1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya dengan melakukan penelitian seperti terjadinya kejang pada penderita penyakit epilepsi.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden dan informasi dari dokter.

3. Studi pustaka

Yaitu mengumpulkan data atau informasi dari buku-buku yang terkait dengan rancangan aplikasi, referensi buku di perpustakaan serta pemikiran individu, dan mengumpulkan data atau informasi dari situs-situs yang obyektif.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, penulis membahas tentang sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit epilepsy pada manusia serta gejala, jenis dan penanggulannya yang dibuat untuk mencangkup masyarakat umum yang ingin mengetahui tentang informasi dalam diagnosa penyakit epilepsy. Penelitian ini menggunakan konsep *Naïve Bayes Classifier* dengan menggunakan Aplikasi *B4A-Bridge sdk 26, java-84191* dan menggunakan Database *SQLite*.

